

## ABSTRAK

Irwas. 2018. *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Bajeng Barat Kabupaten Gowa*, dibimbing oleh H. M. Ide Said D. M., dan Abd. Rahman Rahim.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru bahasa Indonesia terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas IX SMP Negeri 2 Bajeng Barat Kabupaten Gowa pada mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bajeng Barat Kabupaten Gowa dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, kuesioner (angket) dan wawancara dengan kepala sekolah, komite sekolah, guru bahasa Indonesia, guru agama, guru bimbingan konseling, peserta didik, dan pengurus OSIS SMP Negeri 2 Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa kompetensi kepribadian guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bajeng Barat memiliki kategori yang baik. Sedangkan peserta didik kelas IX di SMP Negeri 2 Bajeng Barat Kabupaten Gowa memiliki karakter yang baik pada mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa untuk variabel karakter peserta didik dan kompetensi kepribadian guru dalam hubungannya dengan hasil belajar, diperoleh nilai  $P = 0,013$  lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti bahwa pengujian koefisien signifikan, maka  $H_1$  diterima dengan nilai koefisien determinasi  $R^2 = 0,671$  yang menunjukkan bahwa sekitar 67,1 % variansi total karakter peserta didik kelas IX SMP Negeri 2 Bajeng Barat. Sehingga masih ada 32,9 % variansi karakter peserta didik yang dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Setelah dilakukan analisis data, peneliti menyimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru bahasa Indonesia memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik di kelas IX SMP Negeri 2 Bajeng Barat Kabupaten Gowa pada mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Hal ini karena nilai koefisien korelasi pearson yang diperoleh dari hasil analisis data antara kompetensi kepribadian guru dengan karakter peserta didik adalah 0,471, sehingga kompetensi kepribadian guru berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas IX SMP Negeri 2 Bajeng Barat. Berkorelasi positif berarti bahwa peningkatan kompetensi kepribadian guru akan diikuti oleh peningkatan karakter peserta didik.

**Kata Kunci :** *Kompetensi Kepribadian Guru, Karakter Peserta Didik*